

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Umar (Pengurus Rabithah Alawiyah Pekalongan)

Tanggal : 1 Februari 2025

Tempat : Sekretariat Rabithah Alawiyah Kota Pekalongan

1. Bagaimana gambaran umum Rabithah Alawiyah?

Awalnya Rabithah Alawiyah Pekalongan itu merupakan organisasi kekeluargaan dan sosial, tapi sekarang lebih ke sosial saja. Rabithah itu organisasi nasional jadi masing-masing DPC punya ciri khas masing-masing, kalo di Pekalongan kegiatan keagamaanya jarang, lebih menonjol kegiatan sosial. Mungkin kalau di kota lain beda lagi.

2. Apa tujuan didirikannya Rabithah Alawiyah?

Tujuan utamanya untuk mencatat nasab keturunan, selain itu juga untuk menciptakan kemajuan bangsa Arab Hadrami secara jasmani dan ruhani, menguatkan tali persaudaraan antara golongan sayyid dan orang Arab Hadrami lainnya, mendidik anak piatu, menolong janda-janda dan orang yang tidak mampu bekerja dan fakir miskin, memelihara keturunan Sayyid dan setiap sesuatu yang berhubungan dengannya, melangsungkan serta memperluas pengajaran agama Islam serta bahasa Arab dan ilmu lainnya

3. Kegiatan apa saja yang ada di Rabithah Alawiyah?

Kalau malam Jumat ada pengajian di Majlis Raudhah, ada dapur umum korban banjir, ada ambulans gratis, ada pengajian majlis taklim.

4. Siapa saja struktur pengurus Rabithah Alawiyah?

Ketuanya Ahmad bin Abdulmutholib Alatas, sekretaris Umar bin Edrus Alatas, bendahara Husen Wafik Assegaf.

5. Bagaimana hubungan Rabithah Alawiyah dengan organisasi lain di Kota Pekalongan?

Rabithah Alawiyah juga ada kegiatan dengan NU yaitu acara halal bihalal Rabithah dengan NU, kesehatan masal sebulan sekali (sebelum masa Covid), donasi banjir, Rabithah Alawiyah punya ambulan gratis untuk umum tidak hanya untuk orang Arab saja.



Narasumber : Habib Ahmad (Anggota Rabithah Alawiyah Pekalongan)

Tanggal : 3 Februari 2025

Tempat : Kediaman Habib Ahmad, Jl. Seruni, Klego, Kec. Pekalongan Timur, Kota Pekalongan

1. Bagaimana sejarah kedatangan Bangsa Arab ke Indonesia?

Orang Arab datang ke Indonesia melalui jalur perdagangan, nenek moyang kita kesini melalui pelayaran atau jalur laut, karena Pekalongan kan dekat dengan laut, jadi ada nenek moyang kita yang berlayar ke Pekalongan. Secara umum, etnis Arab datang ke Indonesia lewat jalur perdagangan (tijaroh) dari Yaman berlayar sampai ke Pekalongan. Dahulu orang Arab kalau merantau itu tidak bersama istrinya, tapi sendiri. Sehingga bisa saja mereka berjodoh dengan pribumi. Nah karena itu jadi anak-anak orang Arab sampai di Indonesia itu tidak bisa bahasa Arab, karena bukan lahir di Arab. Makanya setiap orang tua harus mengajari anaknya bahasa Arab setiap hari.

2. Bagaimana metode dakwah yang digunakan Rabithah Alawiyah dalam membimbing umat?

Orang Arab berdakwah menggunakan dakwah lisanul hal, yaitu dakwah dengan akhlak, dengan muamalah yang baik. Contohnya dulu di pasar banjarsari Pekalongan, ada orang mau beli di stand A, dia juga mau beli gula di stand A tapi dicegah dan diarahkan ke stand B, itu namanya dakwah lisanul hal. Orang Aarab juga belajar keagamaan dari keluarganya terlebih dahulu, anak-anak kita sebelum masuk ke pendidikan formal mereka sudah

pasti akan diajari oleh abahnya masing-masing. Kita juga ada majlis taklim yang mengkaji kitab-kitab. Kegiatan dakwah yang dilakukan orang Arab, yang nampak jelas di Pekalongan itu di dunia pendidikan, salah satunya Yayasan Ma'had Islam, itu mayoritas pendirinya orang Arab, ada 6 pendiri, yang 5 orang Arab, yang 1 pribumi, salah satunya kakek saya namanya Ustad Muhammad bin Ahmad Assegaf lulusan dari Mesir.

3. Bagaimana peran generasi muda keturunan Arab dalam melanjutkan tradisi dakwah di Pekalongan?

Generasi muda belajar dari keluarga, di rumahnya abahnya selalu mengajarkan Al-Qur'an sebelum kemana-mana termasuk sebelum TPQ, dirumahnya mesti ngaji. ketika sudah besar baru diarahkan seperti di pondok, banyak pondok misalnya darul laughah dakwah yang pendirinya orang Arab, atau yang bukan orang Arab juga gapapa yang penting belajar agama dari dini. Biar dapat meneruskan perjuangan orang tuanya. Kalau di Pekalongan salah satunya ada Masjid Raudhoh, itu ada Habib Ahmad yang di khaul kan tiap tahun, Habib Ahmad punya anak namanya Habib Ali, Habib Ahmad, Abdullah Al Bagir anaknya disekolahkan di mekah biar nanti bisa meneruskan perjuangan ayah dan kakek-kakeknya, dari muda sudah disekolahkan

4. Kegiatan apa saja yang dilakukan antara orang Arab dengan yang lain?

Majlis taklim yang kita dirikan itu sekarang jamaahnya banyak masyarakat umum, tidak hanya orang Arab saja. Bahkan sepertinya sekarang tidak ada

majlis taklim yang hanya jamaahnya orang Arab saja. Kalau kegiatan sosial ya kegiatan yang sudah diadakan oleh Rabithah Alawiyah itu, kayak halal bi halal dengan NU Kota Pekalongan dan dapur umum untuk korban banjir.

5. Kajian apa saja yang dipelajari oleh orang Arab?

Yang utama ngaji Al-Quran, kitab safinatunnajah, fiqh syafi'I, maulid diba, simtuduror, ratib al atos, ratib al hadad.



Narasumber : Gus Haizun Ni'am (Pengasuh PP. Roudhotul Huffadz Al-Malikiyyah Pekalongan)

Tanggal : 15 Februari 2025

Tempat : Pondok Pesantren Roudhotul Huffadz Al-Malikiyyah Pekalongan

1. Bagaimana sejarah berdirinya pondok ini?

Awalnya didirikan pada tahun 1980-an oleh K.H Abdul Malik dan Ibu Nyai Hj. Rodiyah. Sebelum ada pondok ini, mereka ngasta di YPL, mengajar di sana. Seiring berjalannya waktu, mereka membuka pondok sendiri dan banyak santri-santri yang mengikuti. Awalnya, pondok pesantren ini hanya menerima santri putra, tetapi seiring berjalannya waktu, awal penerimaan santri putri.

2. Bagaimana metode dakwah yang digunakan dalam mendidik santri?

Untuk kurikulum di pondok ini fokusnya hafalan, jadi salafiyah. Kegiatannya ada hafalan, ngaji kitab, sekolah formal juga ada tapi di luar pondok. Disini juga masih mengadakan kegiatan seperti tahlil, khaul, selapanan, kliwonan juga ada.

3. Kajian apa saja yang dipelajari di pondok ini?

Kitab ulumul quran, tafsir jalalain, nasoikhul ibad, rotibyan, sarah kashifatuhsaja, marobil budiyyah, barzanji, dan maulid diba'. Disini juga ada rutinan membaca Al-Kahfi, Al-Waqiah, ayat tujuh, ratibul athos, dan ratibul hadad.

4. Apakah ada kegiatan yang melibatkan guru maupun santri dengan etnis Arab dan Tionghoa?

Ada kegiatan diundang dari kanzus, khaul, maulud, kirab panjang jimat, yang ikut santrinya semua. Tapi kalau dengan Tionghoa Muslim belum pernah ada.



Narasumber : Andi Wong (Wakil Ketua PITI Pekalongan)

Tanggal : 23 Oktober 2024

Tempat : Sekretariat PITI Pekalongan

1. Apa itu Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI)?

PITI itu organisasi yang mewadahi para muallaf dari kalangan Tionghoa. Kita bertugas untuk menaungi, merangkul, dan membantu saudara-saudara kita. PITI Pekalongan sudah ada sejak lama tetapi karena ketua yang lama meninggal jadi sekarang belum aktif lagi, PITI yang sekarang ketuanya Bapak Agus Wibowo, dan wakilnya Bapak Andi Wong. Organisasi ini bertujuan untuk menyatukan umat Islam di Indonesia, khususnya antara muslim keturunan Tionghoa dengan etnis Tionghoa, serta umat Islam dengan etnis Tionghoa secara umum. PITI dibentuk serta dideklarasikan atas saran ulama dengan maksud agar efektif berdakwah di kalangan masyarakat Tionghoa.

2. Apa saja kegiatan yang dilakukan PITI Pekalongan?

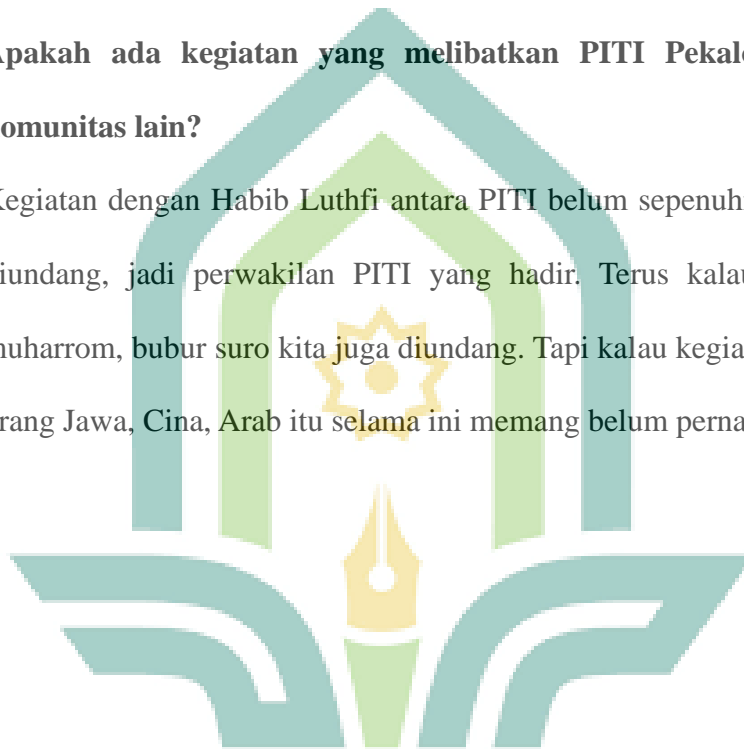
Kegiatan PITI itu ada banyak, salah satunya ketika ada yang menjadi muallaf, akan diarahkan untuk bergabung ke Rumah Muallaf Pekalongan. Kita juga ada kegiatan Jumat Berkah, cek kesehatan gratis, pengobatan gratis. Tahun ini juga kita ada wisata religi dengan PITI se Jawa Tengah.

3. Bagaimana dakwah yang dilakukan oleh PITI Pekalongan kepada para anggotanya?

Kalau yang selama ini kita lakukan itu dengan mengajak kegiatan dalam keagamaan, seperti berdonasi. Kita saling membantu kalau ada yang kesusahan, misal ada mualaf yang diusir dari keluarganya, PITI membantu dari sisi material dan kekeluargaan.

4. Apakah ada kegiatan yang melibatkan PITI Pekalongan dengan komunitas lain?

Kegiatan dengan Habib Luthfi antara PITI belum sepenuhnya, tapi sering diundang, jadi perwakilan PITI yang hadir. Terus kalau ada kegiatan muharrom, bubur suro kita juga diundang. Tapi kalau kegiatan yang semua orang Jawa, Cina, Arab itu selama ini memang belum pernah ada.



LAMPIRAN DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Andi Wong, Wakil Ketua PITI Pekalongan pada 6 Juli 2024



Wawancara dengan Bapak Andi Wong, Wakil Ketua PITI Pekalongan pada 23 Oktober 2024



Wawancara dengan Bapak Andi Wong, Wakil Ketua PITI Pekalongan pada 23 Oktober 2024



Wawancara dengan Gus Haizun Ni'am, Pengasuh PP. Roudhotul Huffadz Al-Malikiyyah Pekalongan, pada 15 Januari 2025



Wawancara dengan Gus Haizun Ni'am, Pengasuh PP. Roudhotul Huffadz Al-Malikiyyah Pekalongan, pada 15 Januari 2025



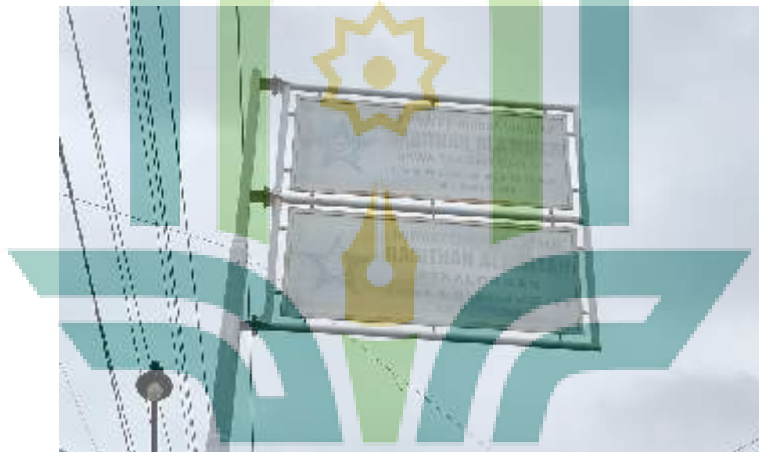
Lokasi PP. Roudhotul Huffadz Al-Malikiyyah Pekalongan



Mengambil data mengenai Kota Pekalongan di BAPPEDA Kota Pekalongan pada 24 Januari 2025



Wawancara dengan Habib Ahmad, Anggota Rabithah Alawiyah Pekalongan pada
3 Februari 2025



Lokasi Sekretariat Rabithah Alawiyah Kota Pekalongan



Masjid Assaggaf yang digunakan sebagai Majlis Taklim untuk mengaji



Akun media sosial instagram @alirsyad.pekalongan



LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Ida Isnawati, S.E, M.S.I
NIP : 197405102000032002
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Kharisma Shafrani
NIM : 3421124
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 17 Maret 2025

Mengetahui,

a.n. Dekan
Kabag TU FUAD



Hj. Ida Isnawati, M.S.I
197405102000032002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Kharisma Shafrani
Tempat dan Tanggal Lahir : Pekalongan, 16 April 2002
Alamat Asal : Jl. Ky. Khoeron, Pacar, Tirto, Kab. Pekalongan
Alamat Sekarang : Jl. Ky. Khoeron, Pacar, Tirto, Kab. Pekalongan

DATA ORANG TUA

Ayah : Ahmad Bejo
Ibu : Anisah
Email : pekalongankotaa6@gmail.com
No. HP : 089517184689

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N Pacar : Lulus Tahun 2015
2. SMP N 01 Wiradesa : Lulus Tahun 2018
3. SMK N 02 Pekalongan : Lulus Tahun 2021
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Lulus Tahun 2025

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan semestinya.